

Peran Poster dan Label Dalam Meningkatkan Citra Merek Penyetan Bu Hera di Medokan Ayu

¹⁾Anastasya Puspa Mutiara Asa*, ²⁾Rizky Dermawan

^{1,2)}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email : 21012010026@student.upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Branding Poster Label Sosialisasi	Sebuah kegiatan bisnis khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), branding merupakan hal yang sangat penting pada era teknologi yang serba digital saat ini, dimana setiap individu perlu meningkatkan daya saing melalui keunikan dan keterampilan yang dimiliki. Maka dalam hal ini, pelaku UMKM di Medokan Ayu, Kota Surabaya Jawa untuk mengembangkan usahanya dapat melalui branding. Brand (merek) adalah sebuah nama, tanda, istilah yang bertujuan untuk membedakan produk dari yang lainnya. Branding adalah sebuah proses pembentukan identitas merek atau produk yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan citra merek. Dalam proses branding, identitas merek atau produk dikembangkan melalui media visual seperti adanya elemen-elemen dalam media tersebut dan memberi pesan kepada konsumen. Pelaku UMKM di Medokan Ayu mempunyai masalah dalam mengembangkan usahanya. Salah satu masalah yang dihadapi adalah belum paham pentingnya branding untuk usahanya, solusi untuk memecahkan kendala tersebut yaitu kegiatan ini diawali mengadakan sosialisasi branding dan dilanjutkan dengan pendampingan terhadap UMKM Penyetan Bu Hera. Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan ini yaitu dapat memberi pengetahuan terhadap UMKM serta dapat membentuk identitas merek yang kuat, meningkatkan kepercayaan konsumen, membedakan dari pesaing dan meningkatkan merek usahanya.
Keywords: MSMEs Brand Poster Label Socialization	ABSTRACT A business activity, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), branding is very important in the current era of digital technology, where every individual needs to increase their competitiveness through their uniqueness and skills. So in this case, MSME actors in Medokan Ayu, Surabaya City, Java can develop their business through branding. A brand is a name, sign, term that aims to differentiate a product from others. Branding is a process of forming a brand or product identity that aims to increase brand awareness and image. In the branding process, brand or product identity is developed through visual media such as the elements in the media and giving messages to consumers. MSME actors in Medokan Ayu have problems developing their businesses. One of the problems faced is not understanding the importance of branding for one's business. The solution to solving this obstacle is that this activity begins with holding branding outreach and continues with mentoring for Penyetan Bu Hera MSMEs. It can be concluded that the benefits of this activity are that it can provide knowledge to MSMEs and can form a strong brand identity, increase consumer trust, differentiate from competitors and improve their business brand.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

UMKM adalah suatu kegiatan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pereorangan maupun badan usaha yang mempunyai usaha kecil. UMKM banyak dilakukan oleh para pengusaha karena mudah dikelola dan membutuhkan biaya yang tidak terlalu besar dalam proses berdirinya usaha tersebut. Dengan adanya UMKM dapat meningkatkan kualitas hidup, meratanya pendapatan, kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dan tingginya produktivitas. UMKM juga memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan usahanya dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian. Karena saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif dan banyak produk yang telah beroperasi di pasar. Hal tersebut bukan perkara yang mudah bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu

meningkatkan daya saing untuk produknya. Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan usaha UMKM adalah perlu adanya branding atau meningkatkan citra merek melalui poster dan label.

Branding merupakan salah satu konsep penting dalam dunia bisnis. Branding sendiri dapat melibatkan pembuatan dan pengelolaan merek untuk sebuah produk. Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, para pelaku UMKM harus membangun branding atau meningkatkan citra merek yang kuat dan konsisten agar usaha yang dikelola dapat berkembang dan sukses. Brand adalah suatu nama, istilah, simbol, desain, atau kombinasi dari salah satu bagian tersebut yang mengidentifikasi produk atau layanan dari satu penjual atau kelompok penjual dan membedakannya dari pesaing. Brand name membantu konsumen dalam melakukan identifikasi produk yang dapat memberikan benefit kepada mereka (Kotler & Armstrong, 2014:255). Sebuah usaha harus mampu membranding produknya, agar dapat menciptakan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. UMKM Penyetan Bu Hera atau “Kedai Telulas” ini yang akan dibantu belum mampu membranding produknya, maka dari itu diperlukan media branding yang efektif yaitu melalui membuat desain poster dan label agar konsumen mengetahui informasi produk yang dijual oleh UMKM tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan citra merek.

Dalam membuat poster ada beberapa elemen yang harus diperhatikan. Poster harus di desain yang bagus untuk menarik perhatian dan memberikan informasi kepada pembaca. Elemen yang terdapat dalam mendesain poster seperti font, warna, judul, ukuran poster dan gambar. Menambahkan sebuah elemen pada poster juga terlihat lebih bagus dan menarik. Menurut Sanaky (2012 : 39) Poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana (2010 : 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya (Marinus, 2002:192). Label sangat penting bagi produk, karena dengan adanya label para konsumen dapat mengenal dan mengingat produk. Hal ini disebabkan produk telah memiliki identitas yang berisi informasi tentang produk yang ditawarkan. Label merupakan identitas dari sebuah produk yang akan di pasarkan dan dapat mempermudah konsumen dalam memilih produk yang nantinya akan dibeli serta memperkuat branding usaha dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam label di produk terdapat informasi berupa nama usaha, komposisi, tanggal kadaluarsa serta informasi produk lainnya. Label biasanya ditempelkan pada kemasan suatu produk.

II. MASALAH

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur yang memiliki berbagai macam UMKM. Disisi lain, para pelaku UMKM di wilayah tersebut mempunyai berbagai masalah dalam mengembangkan usaha mereka. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya branding untuk menjalankan usahanya. Dengan melihat permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di wilayah Medokan Ayu tersebut, maka diperlukan metode penyuluhan melalui kegiatan sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan pada pelaku UMKM. Salah satunya yaitu Penyetan Bu Hera atau bisa disebut dengan “Kedai Telulas”. UMKM ini merupakan usaha dibidang kuliner yang menerima pesanan pembuatan makanan seperti aneka penyetan, nasi dan mie. UMKM Penyetan Bu Hera belum memiliki poster dan label untuk membranding produknya. Dengan tidak adanya poster dan label, membuat para konsumen tidak mengetahui informasi tentang produk yang dijual oleh UMKM Penyetan Bu Hera tersebut.

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan pendampingan pembuatan poster dan label dalam membentuk citra merek pada UMKM yang dilaksanakan di wilayah Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Ada beberapa alur dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat melalui beberapa tahapan, yaitu :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Observasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah Observasi. Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi rumah pemilik UMKM Kedai Telulas secara langsung untuk mengamati, bertanya apakah mempunyai kendala dalam menjalankan usahanya. Lokasi ini berada di Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Pada observasi UMKM Kedai Telulas ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan jenis-jenis produk, karakteristik produk, awal mula berjualan, apakah UMKM Kedai Telulas ini sudah mengetahui atau belum terhadap pentingnya branding untuk usahanya. Maka didapatkan bahwa UMKM ini dapat dikategorikan 3 menu, yaitu menu aneka penyetan (Terdiri dari, nasi (nasi goreng gila atau dalam bahasa nasi goreng gendeng), dan aneka mie. Adapun karakteristik produk UMKM ini yaitu semua menu makanan yang dijual dimasak oleh Bu Hera sendiri tanpa dibantu oleh orang lain, sehingga menjadi salah satu ciri khas dari produk UMKM Kedai Telulas.

2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, tahap kedua dalam kegiatan ini adalah melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Kedai Telulas. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam masalah atau kendala apa saja yang terjadi dan bagaimana solusi yang bisa diberikan kepada pelaku UMKM. Dengan adanya wawancara ini kita bisa mengetahui bahwa UMKM Kedai Telulas mempunyai kendala untuk mengembangkan usahanya. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Bu Hera selaku pemilik UMKM Kedai Telulas ini bahwa beliau belum paham pentingnya branding untuk usahanya. Bu Hera sendiri juga belum mempunyai media informasi tentang produknya dan sebuah identitas dari produknya. Maka dari itu, kendala yang dihadapi oleh Bu Hera ini dapat menyusun kegiatan sosialisasi yang akan datang agar beliau paham akan pentingnya branding untuk usahanya.

3. Tahap Penyuluhan

Langkah ketiga dalam melakukan kegiatan ini yaitu tahap penyuluhan. Tahap penyuluhan ini melalui kegiatan sosialisasi branding dan packaging ini pada tanggal 15 November 2023 yang dilaksanakan di Kelurahan Medokan Ayu. Sosialisasi tersebut dengan tema “Menambah Nilai Suatu Produk Dengan Menggunakan Kemasan yang Menarik”. Sosialisasi ini dilakukan dengan didampingi oleh Ibu Widyasari selaku Dosen jurusan Desain Komunikasi Visual UPN “Veteran” Jawa Timur yang menjadi narasumber dan seluruh anggota KKN-T Bina Desa. Pada kegiatan sosialisasi Ibu Widyasari untuk memberi materi tentang branding melalui labeling (label), logo dan kemasan yang menarik. Pemaparan materi juga menyampaikan pembahasan yang sesuai fakta dan keadaan, sehingga para pelaku UMKM di Medokan Ayu dapat menerima dengan baik.

4. Tahap Pendampingan

Tahap keempat ini yaitu tahap pendampingan. Tahap pendampingan ini dilakukan setelah acara kegiatan sosialisasi branding tersebut. Kegiatan pendampingan dilakukan pada tiap UMKM yang datang saat acara sosialisasi, salah satunya yaitu UMKM Kedai Telulas. Pendampingan dilakukan pada tanggal 5-8 Desember 2023 dengan membantu UMKM Kedai Telulas dalam melakukan pembuatan poster dan label. Kegiatan yang dilakukan saat mendampingi UMKM Kedai Telulas yaitu berdiskusi dengan pemilik UMKM Kedai Telulas yaitu Ibu Hera. Informasi mengenai produk sebagai pesan yang ingin disampaikan ke konsumen.

5. Tahap Pembuatan

Tahap terakhir dalam kegiatan ini yaitu tahap pembuatan. Tahap pembuatan poster dan label UMKM. Disetiap usaha membutuhkan poster sebagai media informasi untuk mempromosikan produknya dan label juga sebagai media yang ditempelkan pada kemasan yang memberi informasi produk seperti nama usaha, tanggal

kadaluarsa, komposisi, dan informasi produk sesuai kebutuhan produknya sendiri. Poster dan label ini di desain menggunakan aplikasi Canva dengan elemen yang sederhana, unik, dan singkat. Elemen tersebut digunakan agar bisa mempresentasikan produk yang dijual.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster adalah suatu bentuk media visual yang menyajikan elemen seperti huruf, gambar, warna, judul, ukuran poster dan elemen lainnya. Poster bertujuan menyampaikan pesan atau informasi dengan desain yang bagus untuk menarik perhatian konsumen. Poster sendiri juga bisa sebagai media promosi sebuah produk untuk meningkatkan citra merek UMKM agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Poster dapat ditempelkan di dinding atau permukaan datar lainnya. Sedangkan Label merupakan identitas sebuah produk. Label adalah sebuah selembar kertas yang berisi tulisan, gambar yang dicetak dan ditempelkan pada kemasan suatu produk dengan memberikan informasi produk. Didalam label mencakup nama usaha, komposisi, tanggal kadaluarsa, berat atau isi bersih, jenis-jenis makanan, dan informasi produk lainnya sesuai dengan kebutuhan produk. Dengan adanya label, konsumen dapat mampu membedakan dengan produk lainnya dan konsumen dapat mengenal serta mengingat produk yang ingin dibeli. Hal ini produk yang telah memiliki identitas yang berisi informasi tentang produk berupa Label. Disisi lain, branding berasal dari kata “brand” atau “merek”. Branding merupakan suatu proses yang digunakan oleh sebuah usaha untuk menciptakan citra dan identitas yang menarik bagi produk. Oleh karena itu, poster dan label sangat penting untuk meningkatkan citra merek sebuah usaha.

Dalam upaya untuk meningkatkan citra merek penyetan Bu Hera atau Kedai Telulas, ada beberapa tahapan yang dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut :

- a. Pada tahap pertama, melaksanakan penyuluhan berupa kegiatan sosialisasi dengan tema branding. Dengan adanya sosialisasi tersebut, dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya branding bagi perkembangan usaha dan dapat memberikan solusi bagi pelaku UMKM yang awalnya mereka belum mengetahui menjadi tahu bahwa melakukan branding itu penting bagi sebuah bisnis. Sosialisasi dilakukan juga dapat memberikan motivasi agar berinovasi dan meningkatkan daya saing produk merek di pasaran. Dibawah ini merupakan gambar kegiatan sosialisasi branding yang dilaksanakan di Kelurahan Medokan Ayu.



Gambar 2. Sosialisasi Branding dengan Pelaku UMKM
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

- b. Pada tahap kedua yaitu kegiatan pendampingan berupa diskusi dengan pemilik UMKM “Kedai Telulas”. Pada diskusi tersebut membahas mengenai desain poster dan label apa yang diinginkan, informasi mengenai produk sebagai pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen agar bisa menyesuaikan desain poster dan label yang akan dibuatkan. Karena poster merupakan sebuah media visual yang memberi informasi tentang produk dan bisa mempromosikan produk, serta label merupakan sebuah identitas merek atau usaha dari sebuah produk yang akan ditawarkan.



Gambar 3. Diskusi dengan Ibu Hera selaku pemilik UMKM Kedai Telulas
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

- c. Pada tahap ketiga yaitu tahap pembuatan. Di tahap ini membuat poster dan label untuk UMKM Kedai Telulas milik Ibu Hera dengan menggunakan aplikasi canva. Didalam desain poster terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada konsumen seperti nama usaha, menu makanan, alamat, nomor telepon, serta gambar produk yang sesuai. Label sebagai media yang ditempelkan pada kemasan yang dapat memberikan informasi produk seperti nama usaha, tanggal kadaluarsa, komposisi dan informasi produk lainnya sesuai dengan kebutuhan produk. Langkah-langkah pembuatan pengeditan poster yaitu pertama pemilihan elemen (Elemen yang digunakan berupa font tertera pada judul menggunakan huruf kapital dan ukurannya lebih besar. Pada tulisan menu makanan, harga, alamat dan nomor telepon juga dapat diperbesar agar mempermudah konsumen melihatnya. Elemen lain yang digunakan dalam poster adalah gambar aneka penyetan seperti lele, ayam, tempe, nasi goreng dan aneka mie. Elemen tersebut digunakan karena menunjukkan bahwa yang dijual oleh UMKM Kedai Telulas sesuai dengan menu yang tertera pada poster. Kedua pemilihan warna (warna kuning digunakan karena bersifat terang menyala sehingga dapat menarik perhatian siapapun yang melihat). Selain itu, warna kuning memiliki makna harapan dan optimis. Pemilihan warna kuning dalam poster Kedai Telulas sangat cocok karena bisa membawa harapan dan optimis agar produk yang dijual banyak pelanggannya. Pemilihan coklat juga digunakan karena memiliki arti diandalkan dan kekuatan. Pemilihan warna tersebut sangat cocok digunakan karena memberi kekuatan bagi UMKM Kedai Telulas untuk menghadapi rintangan dan tantangan dalam berjualan dan dapat diandalkan dalam situasi apapun.



Gambar 4. Poster UMKM Kedai Telulas
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

Langkah-langkah Langkah-langkah pembuatan pengeditan label yaitu pertama pemilihan elemen (memasukkan informasi produk berupa nama usaha, logo, nomor telepon, varian atau jenis-jenis makanan serta instagram bisnis). Kedua pemilihan warna (pemilihan warna pink digunakan karena

memiliki makna keberuntungan dan keberhasilan. Pemilihan warna pink dalam pembuatan label Kedai Telulas sangat cocok karena bisa memberi keberuntungan dan keberhasilan bagi UMKM Kedai Telulas untuk mencari rezeki melalui usahanya. Pemilihan warna orange digunakan karena memiliki makna keberanian dan semangat. Pemilihan warna orange dalam pembuatan label Kedai Telulas sangat cocok karena bisa memberi semangat berjualan bagi pemilik UMKM dan keberanian dalam mengembangkan usahanya).



Gambar 5. Label UMKM Kedai Telulas
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

V. KESIMPULAN

Poster dan label adalah suatu media yang sangat penting dalam melakukan branding atau meningkatkan citra merek. Dalam artikel ini, membahas secara menyeluruh terkait bagaimana cara membuat poster yang dapat menarik konsumen serta label dengan berisikan informasi tentang produk agar mudah dikenali oleh konsumen. Didalam proses pembuatan poster dan label, diperlukan desain yang menarik. Poster dan label yang digunakan UMKM harus memiliki informasi yang jelas mengenai produk dan mereknya. Dengan menerapkan pesan didalamnya, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan informasi yang jelas. UMKM juga harus memilih dan memperhatikan dengan baik serta teliti agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Adapun saran atau masukan yang dapat diberikan sebagai salah satu solusi permasalahan yaitu UMKM dapat bersaing dengan baik dan produk yang dijual dapat diterima di pasaran. Selain itu, UMKM juga mendapatkan manfaat untuk memperkuat citra merek terhadap produk dan usahanya. Dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan pendampingan melalui pembuatan poster dan label untuk meningkatkan citra merek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMKM Penyetan Bu Hera atau Kedai Telulas di Medokan Ayu, Kota Surabaya, perangkat Kelurahan Medokan Ayu, Kelompok Bina Desa MBKM Universitas pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, serta seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan ini yang telah membantu dan mendukung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afira, Riandana, and Widia Marta. (2021). "Sosialisasi Desain Visual Brand Identity Friendly Bagi Usaha Masyarakat Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Majalah Ilmiah UPI YPTK* 28(2):31–43. doi: 10.35134/jmi.v28i2.83.
- Budi, *, Satrio Wibowo, Usaha Bagi, Pelaku Umkm Di, Jorong Uba, Kecamatan Tilatang Kamang, Yani Maila Santi, Upn Veteran, Jawa Timur, and Indah Respati Kusumasari. 2023. "Pemaksimalan Branding Usaha Melalui Pemahaman Pentingnya Identitas Maximizing Business Branding Through Understanding the Importance of Business Identity for MSMEs in Jorong Uba, Tilatang Kamang District." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):21–28.

- Masengi, Melisa Ch, Melani Manurung, Lili Joi S. Sapari, Hanock Kurmasela, Prodi Manajemen, and Universitas Kristen Papua. (2024). "PENDAMPINGAN BRANDING DAN LABELLING SEBAGAI PEBGUATAN IDENTITAS PRODUK BATIK EKOPRINT PADA KELOMPOK IBU-IBU RUMAH TANGGA Usaha (Ardhanari & Nugrohadhi , 2022). Selain Itu , Penurunan Pendapatan." 7(1):42–50.
- Nurasia, N., Mustawinar, B. H., & Sukarti, S. (2021). Pendampingan Design Dan Labelling Product Bagi Pelaku Usaha Pemula Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Luwu Raya. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.63>
- Saputro, Ari, M. Anif, and Basuki Hari Prasetyo. (2022). "Desain Branding Kemasan Produk UMKM Yang Menarik Dan Ekonomis." *Prosiding Seminar Nasional SISFOTEK* 194–201.
- Setiawati, S. D., Retnasari, M., & Diny Fitriawati. (2019). Strategi membangun branding bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *JURNAL ABDIMAS BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 125–136.
- Suharyanto, E., Trisianto, C., & Persada, G. N. (2022). Cara Desain Poster Promosi Dari Aplikasi "Canva" Pada Smp Pgri 1 Ciputat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 171–177. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i2.218>
- Salim, Muhammad Nur, and Tri Kartika Pertiwi. 2023. "Pentingnya Pendampingan Dan Penerapan Branding Produk Terhadap UMKM ' Sambel Pecel Bu Siti ' Sebagai Langkah Awal Dalam Pengembangan Produk." 1:83–92.
- Syarifah, Defran Siska, M. Hasriani, Anita Lidia, and Muhammad Yasin. 2022. "Pelatihan Desain Label Produk UMKM Strawberry Berbasis Coreldraw." *JMH: Jurnal Mengabdi Dari Hati* 1(2):99–104.
- Yuli Sintakarini, Kurnia, Ririt Iriani Sri Setiawati, Mohammad Wahed, Universitas Pembangunan Nasional, and Jawa Timur. (2023). "Pembuatan Logo Dan Label Sebagai Branding Produk Pada UMKM Di Kelurahan Sentul Making A Logo And Label As A Product Branding In MSMEs In The Sentul Village." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi* 2(3):7–14.